

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat di tarik kesimpulan dan saran sebagai berikut

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1** Distribusi frekuensi karakteristik *self esteem*, *self efficacy* klien skizofrenia dan sikap keluarga terhadap stigma yang di rasakan oleh klien skizofrenia di RSJ HB Saanin Padang dengan 173 responden. Pada penelitian ini lebih separuh usia respoden adalah usia dewasa awal 67.1%. Lebih separuh ber jenis kelamin laki-laki 78.0%.
- 7.1.2** Distribusi frekuensi *self esteem* klien skizofrenia di RSJ HB Saanin Padang lebih dari separuh klien skizofrenia memiliki *self esteem* rendah (53.2%)
- 7.1.3** Distribusi frekwensi *self efficacy* di RSJ HB Saanin padang pada penelitian ini lebih dari separuh memiliki *self efficacy* (63.3%) rendah
- 7.1.4** Distribusi sikap keluarga terhadap klien skizofrenia meliputi: sikap negatif, mengganggu, rendah toleransi dan sikap emosi. Bahwa lebih lebih separuh(50.3%) memiliki sikap mengaggu rendah.lebih dari separuh (59.5%) memiliki rendah toleransi yang rendah. lebih dari separuh (57.2%) memilki sikap negatif rendah. lebih dari separuh 52.6% memiliki sikap emosi rendah. Bila di lakukan perbandingan secara persentase perbedaan antara dari tinggi ke rendah memilki perbedaan 1% artinya peneliti menyimpulkan bahwa responden mendapatkan sikap yang buruk dari keluarga.

- 7.1.5** Secara bivariat secara keseluruhan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia klien skizofrenia dengan stigma yang dirasakan oleh klien skizofrenia
- 7.1.6** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan stigma yang dirasakan oleh klien skizofrenia di RSJ HB Saanin Padang
- 7.1.7** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* klien skizofrenia dengan stigma yang dirasakan oleh klien skizofrenia di RSJ HB Saanin Padang
- 7.1.8** Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap emosi keluarga dengan stigma yang dirasakan oleh klien skizofrenia
- 7.1.9** Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara *self esteem* klien skizofrenia dengan stigma yang dirasakan oleh klien skizofrenia di RSJ HB Saanin Padang
- 7.1.10** Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap keluarga meliputi sikap negatif, rendah toleransi, mengganggu dengan stigma yang dirasakan oleh klien skizofrenia di RSJ HB Saanin Padang
- 7.1.11** Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan klien dengan stigma yang dirasakan oleh klien skizofrenia
- 7.1.12** Secara multivariat terdapat hubungan yang bermakna antara *self esteem* dengan stigma yang dirasakan
- 7.1.13** Secara multivariat terdapat hubungan yang bermakna antara *self efficacy* dengan stigma yang dirasakan oleh klien skizofrenia.
- 7.1.14** Secara multivariat terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan stigma yang dirasakan oleh klien skizofrenia

7.1.1.5 secara multivariat terdapat hubungan yang bermakna antara sikap emosi dengan stigma yang di rasakan

7.2 Saran

7.2.1 Bagi rumah sakit

Di harapkan bagi pihak rumah sakit tidak bersikap emosional dalam melakukan asuhan keperawatan kepada klien skizofrenia terutama pada jenis kelamin perempuan.

Keluarga

Sikap keluarga merupakan dua sisi yang tidak dapat di pisahkan artinya Rasa percaya diri yang di miliki oleh klien skizofrenia timbul karna pola asuh dari sebuah keluarga sehingga timbul rasa percaya diri yang tinggi. oleh karna itu pola asuh yang penuh dengan kasih sayang serta dukungan yang penuh dari keluarga dapat meninbulakan rasa percaya diri yang tinggi terhadap klien skizofrenia.

Sikap keluarga yang penuh kasih sayang tidak emosional akan melemahkan terjadinya stigma yang di rasakan sehingga masalah psikosial terhadap klien tidak terjadi maka kekambuhan tidak akan terjadi. setelah pulang dari rumah sakit perlu edukasi kepada keluarga bagai mana cara menghadapi keluarga di rumah dan perlunya bimbingan secara moril, spritual dan motivasi agar keluarga menerima segala kekurangan klien sehingga sikap keluarga lebih positif terhadap klien.

7.2.2 Aplikasi Keperawatan

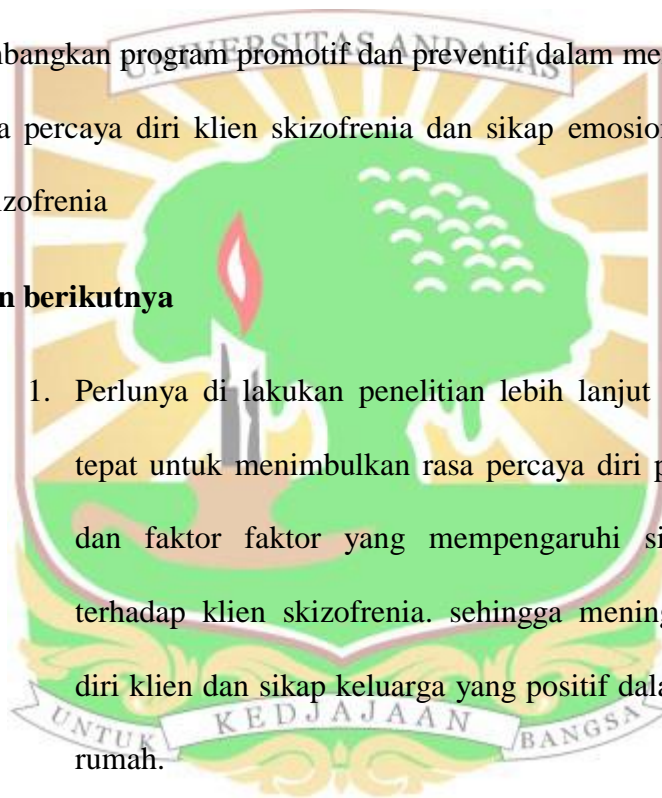
Perlunya program rehabilitasi preventif di komunitas masyarakat yaitu lembaga konseling psikologi serta edukasi terhadap anak usia sekolah, remaja, ibu-ibu post partum dan edukasi terutama keluarga yang mempunyai anggota keluarga penderita skizofrenia untuk tidak bersikap emosi kepada klien dalam merawat.

7.2.3 Pengembangan ke ilmuwan emosi agent

Hasil penelitian ini hendaknya di gunakan sebagai *evidence based* dalam mengembangkan program promotif dan preventif dalam mengatasi masalah harga diri, rasa percaya diri klien skizofrenia dan sikap emosional keluarga terhadap klien skizofrenia

7.2.4 Penelitian berikutnya

1. Perlunya di lakukan penelitian lebih lanjut tentang sesuatu yang tepat untuk menimbulkan rasa percaya diri pada klien skizofrenia dan faktor faktor yang mempengaruhi sikap emosi keluarga terhadap klien skizofrenia. sehingga meningkatkan rasa percaya diri klien dan sikap keluarga yang positif dalam perawatan klien di rumah.
2. perlu penelitian lebih lanjut terkait *self esteem, self efficacy* klien skizofrenia dan perlu penelitian lebih lanjut tentang riwayat pemakain narkotika terhadap *self esteem, self efficacy*.
3. Perlunya di lakukan penelitian selanjutnya terkait hubungan harga diri tinggi dengan stigma yang di rasakan atau hubungan harga diri tinggi dengan masalah psikososial individu.



7.2.5 Saran kepada pemerintah

Saran dalam penelitian ini di harapkan pemerintah benar-benar memperhatikan tentang kesehatan kejiwaan remaja baik yang resiko dan gangguan agar dapat meningkatkan kualitas hidup remaja, dewasa awal. dan perlunya peningkatan taraf hidup masyarakat agar semua remaja berpendidikan yang tinggi. memiliki pengetahuan tinggi dengan pengetahuan yang tinggi memiliki rasa percaya diri tinggi, dengan pengetahuan yang tinggi memudahkan seseorang mencari jalan pemecahan masalah dalam hidupnya.

